

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain *quasi eksperimen*. Penelitian ini menggunakan metode *Pre experimental* dengan *one group pre-test post-test design*. Posttest dilaksanakan sebagai tolak ukur dari intervensi yang diberikan dengan hari yang sama. Jika posttest dilakukan pada hari yang berbeda, dikhawatirkan adanya bias informasi. Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai pre-test dengan post-test (Dharma,2011).

Bentuk rancangan metode ini adalah sebagai berikut:

O1 —————> X —————> O2

Keterangan :

- O1 : Mengukur pengetahuan mencuci tangan pada keluarga pasien (*pre-test*)
- X : Memberikan intervensi berupa Edukasi (Intervensi)
- O2 : Mengukur kembali pengetahuan mencuci tangan pada keluarga pasien (*Post-test*)

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di RSUD Meuraxa Banda Aceh

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juni s/d 02 Juli 2024

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai budaya karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini keluarga inti pendamping pasien di RSUD Meuraxa Banda Aceh yang berjumlah 1.611 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin.

Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu 1.611 orang. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%.

Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan : N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat presisi 10%

$$n = \frac{1.611}{1+1.611 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.611}{1+1.611 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.611}{17,11}$$

n = 94 orang

Metode pengambilan sampel menggunakan *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019). Sehingga sampel pada penelitian memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. keluarga inti pasien
- b. 1 orang pasien hanya 1 orang keluarga yang diambil
- c. Berusia 15-65 tahun
- d. Bisa membaca dan menulis

Sedangkan kriteri Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Tidak bersedia menjadi responden
- b. Mengisi kuesioner tidak lengkap
- c. Tidak bisa membaca dan menulis
- d. Bukan keluarga inti pasien

3.4 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah 2 variabel yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*.

3.4.1 Variabel Bebas (*independent Variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Normalita, 2020) Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengaruh Edukasi (X1).

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Normalita, 2020) Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu pengetahuan Mencuci Tangan (Y).

3.5 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019) bahwa Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk

mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel <i>Dependent</i>						
1	Peningkatan pengetahuan mencuci tangan	Upaya individu untuk menambah wawasan dan informasi pada suatu objek yang dapat dilihat dan diraba.	Pembagian Kuesioner	Kuesioner	Ordinal	Baik 21-30 Cukup 11-20 Kurang 0-10
Variabel <i>Independent</i>						
1	Pengaruh edukasi Media poster	Pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran.	Pemberian edukasi	Pemberian edukasi	Ordinal	Baik 21-30 Cukup 11-20 Kurang 0-10

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa daftar pertanyaan (Nursalam, 2018). Pada tahap pengumpulan data, diperlukan suatu instrumen yang dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian meliputi pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 3 bagian, yaitu data demografis, kuesioner peningkatan pengetahuan mencuci tangan.

3.6.1 Data demografi

Data demografi yang dikumpulkan meliputi Nama, Usia, jenis kelamin, pekerjaan, agama dan pendidikan terakhir.

3.6.2 Kuesioner Peningkatan Pengetahuan

Kuisisioner diambil dari WHO *Guideline on Hand Hygiene in Health Care* yang telah dimodifikasi yang berjumlah 15 soal. Kuisisioner tingkat pengetahuan ini menggunakan skala *multiple choice single response* yaitu dengan memilih 1 jawaban paling benar diantara 3 pilihan jawaban yang diberikan.

Indikator pertanyaan	No pertanyaan	Jumlah soal
1. Pengertian hand hygiene	1	1
2. Tujuan mencuci tangan	2,15	2
3. Langkah-langkah mencuci tangan	3,4,11,12,	4
4. Pengertian <i>five moments hand hygiene</i>		
5. 5 momen cuci tangan sesuai dengan urutannya	5	1
6. Dampak ketidakpatuhan pelaksanaan 5 momen cuci tangan	6,7,8,13,14,	5
	9,10	2
Total		15

Indikator pengetahuan bersifat mengukur sejauh mana pengetahuan keluarga pasien tentang *five moments hand hygiene*. Instrumen penelitian ini menggunakan skala *guttman*. Penentuan skoring pada instrumen penelitian peningkatan pengetahuan, bila responden menjawab dengan benar maka diberi nilai (2) dan apabila responden menjawab salah diberi nilai (0). Dapat dikategorikan nilai untuk menentukan skor dari setiap katagori menggunakan rumus penentuan panjang kelas sebagai berikut (sudjana, 2017).

$$\text{Rumus : } p = \frac{\text{rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Keterangan :

- P : panjang kelas
 rentang : skor tertinggi – skor terendah
 banyak kelas : jumlah kategori

$$P = \frac{30-0}{3}$$

$$P = \frac{30}{3}$$

$$P = 10$$

Jadi interval pada koefisien peningkatan pengetahuan 10

1. Baik jika responden mendapatkan skor 21-30
2. Cukup jika responden mendapatkan skor 11- 20
3. Kurang jika responden mendapatkan skor 0-10

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Validitas

Uji Validitas adalah mengukur sejauh mana instrumen dapat digunakan. Instrumen tidak dapat secara sah digunakan jika tidak konsisten dan tidak akurat. Instrumen yang mengandung terlalu banyak kesalahan ketika uji validitas, tidak dapat digunakan pada sebuah penelitian (Polit, 2019).

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Bukti-bukti tersebut antara lain secara konten, atau dikenal dengan validitas konten

atau validitas isi, secara konstruk, atau dikenal dengan validitas konstruk, dan secara kriteria, atau dikenal dengan validitas kriteria (Yusup, 2018)

Adapun uji validitas pada instrumen tersebut yaitu peningkatan pengetahuan pada tiap instrumen didapatkan nilai sebagai berikut. Nilai validitas pada instrumen peningkatan pengetahuan didapat nilai 0,263 dikatakan valid karena lebih dari 0,5 (Salmaa, 2020).

3.7.1 Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan apabila fakta dapat diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Uji reliabilitas sebuah instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha > lebih besar atau sama dengan 0,80 (Polit, 2019)

Setelah uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas instrumen. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan apakah penelitian yang dilakukan dapat diulangi oleh peneliti lain dan hasil yang didapatkan tetap sama apabila ia menggunakan metode yang sama. Untuk menghasilkan data yang reliabel diperlukan instrumen yang reliabel pula. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019)

Apabila instrumen penelitian tersebut digunakan untuk mengukur objek yang sama dalam jangka waktu yang berbeda, akan tetap terdapat kesamaan pada data hasil penelitiannya. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan (Normalita, 2020).

Adapun uji Reabilitas pada instrumen tersebut yaitu peningkatan pengetahuan mencuci tangan pada tiap masing-masing instrumen didapatkan nilai sebagai berikut. Nilai reabilitas pada instrumen peningkatan pengetahuan ialah 0,661. Pedoman suatu item pertanyaan dikatakan *reliabel* apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 (Emanuela, 2020).

3.8 Prosedur pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang tepat dilanjutkan dengan menyusun alat pembantunya (Widodo dkk, 2019). Data didapatkan langsung dari subjek penelitian melalui kuesioner yaitu merupakan alat ukur berupa beberapa pertanyaan.

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2018). Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah dengan pengambilan data primer dan sekunder dan data primer yaitu data diperoleh langsung dari responden menggunakan lembar kuesioner meliputi peningkatan pengetahuan mencuci tangan. Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan analisis untuk mencari ada tidaknya pengaruh edukasi dengan peningkatan pengetahuan mencuci tangan. Skala yang digunakan yaitu, skala ordinal untuk masing-masing variabel *independen* pengaruh edukasi dan variabel *dependen* peningkatan pengetahuan mencuci tangan.

3.9 Pengolahan Dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), setelah peneliti mengumpulkan data melalui lembaran isi, kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.9.1.1 Editing

Setelah kuesioner dibagikan dan dikumpulkan kembali, seluruh kuesioner diperiksa kelengkapan instrumen dan pengisian soal, untuk memastikan semua pernyataan telah diisi. Sehingga peneliti dapat melihat kekeliruan yang dapat mengganggu pengolahan data selanjutnya. dan diketahui seluruh butir soal dari tiap kuesioner dinyatakan lengkap.

3.9.1.2 Coding

Peneliti memberikan kode pada jawaban dan hasil pemeriksaan yang terdapat dilembaran isi untuk memudahkan pengolahan data. Kode yang digunakan dalam penelitian adalah kode responden yang diawali dengan 01 untuk responden pertama dan seterusnya sampai responden terakhir.

3.9.1.3 Scoring

Data yang telah diberi kode disusun secara berurutan mulai dari responden pertama sampai dengan responden terakhir untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan dihitung frekuensinya menggunakan bantuan computer.

3.9.1.4 Tabulating

Peneliti mengelompokkan jawaban-jawaban responden berdasarkan kategori yang telah dibuat untuk selanjutnya dimasukkan kedalam tabel frekuensi

3.9.2 Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis merupakan data yang terhimpun dari hasil penelitian lapangan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian di lapangan. Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2018)

Analisa data penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16 *for windows*. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan 2 cara yaitu:

3.9.2.1 Analisa Univariat

Analisa Univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran pada masing-masing variabel *dependent* maupun variabel *independent*, data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Rohidah dan Nurmaliza, 2019).

Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti baik variabel *dependen* maupun variabel *indevenden* (Grove, 2018). Pada penelitian ini analisa univariat digunakan untuk menguraikan tentang data demografi, variabel *independen* pengaruh edukasi , dan variabel *dependen* peningkatan pengetahuan mencuci tangan . Dapat dilihat pada rumus dibawah ini sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan :

P= persentase jawaban responden

F= jumlah jawaban benar

N= jumlah jawaban salah

3.9.2.2 Analisa Bivariat.

Analisa bivariat adalah lanjutan tahapan berikutnya, variabel penelitian yang mempengaruhi untuk mendapatkan informasi antara variabel independent, dengan variabel dependent,

Uji wilcoxon signed rank test adalah uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur signifikan perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan dengan data berskala ordinal atau data dengan skala interval namun memiliki distribusi data yang tidak normal, uji wilcoxon merupakan uji alternatif dari uji paired t test apabila tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.10 Etika Penelitian

Etika adalah ilmu yang membahas mengenai manusia yang terkait dengan sikapnya antar sesama manusia (Notoadmojo,2010) :

a. Kebaikan (*Beneficence*)

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan Responden yang mengandung konsekuensi bahwa apapun yang dilakukan adalah demi kebaikan responden.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penelitian menjaga sepenuhnya kerahasiaan data pribadi responden. Nama responden tidak tercantumkan dalam penelitian ini maupun dalam publikasinya kedepan. Semua data pribadi responden dihilangkan setelah dilakukan analisa data.

c. Kejujuran (*Veracity*)

Salah satu hak responden dalam penelitian adalah mengetahui penelitian apa yang melibatkan dirinya. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat serta dampak dari penelitian ini sehingga responden tidak ragu dan paham maksud dan tujuan.

d. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini, peneliti sangat memperhatikan keadilan antar responden baik dari segi perlakuan maupun informasi yang disampaikan. Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini bebas untuk bertanya dan mendapat penjelasan yang bersifat baik dari segi jumlah maupun kualitas sehingga responden mendapatkan kepuasan terhadap informasi yang diterima serta tidak bias.